

KRISIS UTANG SRI LANKA DALAM KERJA SAMA PEMBANGUNAN

PROYEK PELABUHAN HAMBANTOTA DENGAN TIONGKOK

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh :

RONA AZALIA HASANAH

1710851012

Pembimbing I : Anita Afriani Sinulingga, S.IP, M.Si

Pembimbing II : Diah Anggraini Austin, S.IP, M.Si

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab krisis utang Sri Lanka dalam proyek kerja sama pembangunan Pelabuhan Hambantota dengan Tiongkok. Pelabuhan Hambantota didirikan untuk memutar roda perekonomian Sri Lanka yang memburuk akibat perang sipil 25 tahun. Selain itu, pelabuhan ini berada di posisi strategis dalam jalur laut internasional, sehingga Tiongkok bersedia bekerja sama dan mendanai sebagian besar biaya proyek tersebut melalui pinjaman. Akan tetapi, proyek yang ditujukan untuk mendorong perekonomian justru menggiring Sri Lanka pada situasi krisis utang. Penelitian menggunakan konsep krisis utang Theodore H Cohn pada level negara. Teknik pengumpulan data dan analisis dilakukan dengan metode kualitatif serta pendekatan eksplanatif. Penelitian ini menemukan bahwa krisis utang di Sri Lanka terjadi akibat tindakan tak bertanggung jawab yang dilakukan oleh kedua pihak yang bekerja sama dan kontribusi tindakan Sri Lanka atas krisis utang lebih besar daripada Tiongkok.

Kata Kunci : Krisis Utang, Pelabuhan Hambantota, Kerja Sama, Sri Lanka, Tiongkok



ABSTRACT

This research aims to analyze the cause of Sri Lanka's debt crisis in Hambantota Port Development Project with Tiongkok. Hambantota Port was built in order to turn the wheels of the economy that had been collapsed after 25 years of civil war. Besides, this port is located in strategic position in international shipping lines and this urged China to cooperate with Sri Lanka by funding most of the port development cost. However, the project that was supposed to enhance Sri Lanka's economy, leads Sri Lanka into debt crisis. This research uses Theodore H Cohn's concept of debt crisis in nation level. Data collection techniques and analysis were carried out using qualitative methods and explanative approaches. This study found that Sri Lanka's debt crisis occurs because of irresponsible behavior of the both party that participated in this cooperation and Sri Lanka's behavior contributed more to the debt crisis than China's.

Keywords : Debt Crisis, Hambantota Port, Cooperation, Sri Lanka, China

